

Analisis Pengelolaan Ziswaf Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dibidang Ekonomi

(Studi Kasus Ybm Pln Uid Wilayah Sumatera Utara)

Suci Rahmida

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

M. Ridwan

Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate

Korespondensi penulis: Sucirahmida01@gmail.com

Abstract. Poverty is a condition that is still a problem in Indonesia. This can be seen from the still high number of poor people in Indonesia in 2021 reaching 26.5 million people. This poverty does not just happen, one of the reasons is because people's income is low and the poverty level is still low, making them unable to meet their daily needs. Eradicating poverty in Indonesia requires cooperation from various parties, both government and private. Therefore, the community service team together with YBM PLN UID North Sumatra is implementing a program based on local wisdom to improve the community's economy in the form of community empowerment in improving community welfare. This has an impact on people's income levels which are still low. This program includes providing business capital, skills training and business assistance. The results of the analysis of Ziswaf management for economic prosperity show that this program has a positive impact on community welfare. This can be seen from the aspect of increasing income, physical aspects, natural aspects, human resource aspects, and social aspects.

Keywords: Ziswaf, poverty, prosperity, YBM PLN UID

Abstrak. Kemiskinan masih menjadi masalah di Indonesia. Hal ini terbukti dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia yang masih tinggi pada tahun 2021 yaitu mencapai 26,5 juta jiwa. Kemiskinan ini bukanlah suatu kebetulan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pendapatan masyarakat dan tingginya tingkat kemiskinan sehingga tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengentasan kemiskinan di Indonesia memerlukan kerja sama berbagai organisasi pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan YBM PLN UID Sumut melaksanakan program berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Hal ini berdampak pada masih rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Program ini mencakup pendanaan bisnis, pelatihan keterampilan dan dukungan bisnis. Analisis Manajemen Ziswaf untuk Kesejahteraan Ekonomi menunjukkan bahwa program tersebut memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, aspek material, aspek alam, aspek sumber daya manusia, dan aspek sosial.

Kata kunci: Ziswaf, kemiskinan, kesejahteraan, YBM PLN UID

LATAR BELAKANG

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai posisi penting dalam memajukan sistem keuangan Indonesia dan melihat sejauh mana negara ini mengelola sumber daya keuangannya sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Alokasi APBD yang besar dan terus meningkat dari 12 bulan harus membuat daerah Sumut lepas dari kemiskinan perkotaan. Namun nyatanya masih banyak dompet kemiskinan di setiap sudut kota Medan.

Tidak hanya pemerintah pusat dan daerah, lembaga sosial pemerintah daerah, CSR perusahaan, dan berbagai organisasi bantuan seperti Lembaga Amir Zakat juga bekerja sama untuk mengentaskan kemiskinan di Sumut. Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) adalah salah satunya. YBM PLN merupakan salah satu OPZ yang mempunyai visi mulia untuk menjadi lembaga pengelola ZIS (Zakat, Infaq, Shadakho) terdepan yang terpercaya, profesional dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero), Mustahik I akan memberikan kekuatan agar anda dapat termotivasi.

Yayasan PLN Baitul Mar bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan memperkuat Mustahik. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan masyarakat sebagai subjek dan bukan objek. Dengan kata lain, masyarakat menjadi subjek dalam proses tersebut. Pemerintah, pemangku kepentingan, lembaga sosial lainnya, dan bagian masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pemberdayaan. Salah satunya adalah Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN), sebuah lembaga Zakat Amir. Yayasan ini berupaya memberdayakan mustahik dari berbagai daerah di Indonesia dan memberikan dukungan terbaik agar mereka dapat hidup bermartabat. Tabungan, Kesehatan, Pendidikan, dan Kehidupan merupakan empat pilar yang menggerakkan YBM PLN.

Keempat pilar tersebut saat ini sedang diterapkan di seluruh Indonesia. Sumatera Utara masih mempunyai peluang terbesar bagi masyarakat miskin Indonesia. Berdasarkan temuan-temuan ini, sudah jelas bahwa Komisi Kota mempunyai kewajiban untuk berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan. Yayasan Baitulmar menjalankan kantor pusat PLN khususnya untuk mengentaskan kemiskinan di Sumatera Utara. Distribusi (YBM PLN UID) Sumut hadir. YBM PLN UID Sumut banyak melaksanakan program terutama pada hal-hal yang bermanfaat untuk menguatkan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Program yang dirancang untuk memperkuat masyarakat kurang mampu adalah Program Modal Usaha, Program Bina Lingkungan, dan Sekolah Dukungan Desa. Lambat laun, program kesehatan seperti gizi, layanan gawat darurat, dan panti bidan juga semakin meningkat.

Untuk mewujudkan visinya, Yayasan PLN Baitul Mall telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial berupa berbagai program di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Ketika program-program ini dilaksanakan, pertanyaannya adalah: sejauh mana program-program ini berdampak pada mustahik, apakah bantuan yang diberikan telah meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat, dan apa hasil dari bantuan dan program tersebut? Perubahan apa yang Anda rasakan sebagai hasilnya?

KAJIAN TEORITIS

Pengertian pengelolaan

Menurut Raharjo ditulis oleh Adisasmita, istilah manajemen sama dengan manajemen, yaitu, memindahkan, mengatur dan mengarahkan upaya manusia untuk penggunaan bahan dan peralatan yang efektif untuk mencapai tujuan. adalah. Kata "manajemen" dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pesanan atau kontrol. Banyak orang mendefinisikan manajemen sebagai pengorganisasian, mengendalikan, dan mengendalikan, dan itu adalah definisi umum saat ini. Manajemen didefinisikan sebagai serangkaian tugas atau upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem Pengelolaan Zakat

Pengendalian zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengendalian Zakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa ada banyak cara atau struktur dalam menanggulangi zakat, khususnya dalam kepailitan 1 pasal 1 ayat satu yang mana pengendalian zakat adalah kepentingan perencanaan, penegakan dan pengkoordinasian pengumpulan, pendistribusian dan penggunaan. zakat. Komponen yang sangat mendasar dalam penanggulangan zakat adalah dengan meyakinkan masyarakat bahwa zakat telah dikelola secara menyeluruh dengan menggunakan para amil atau pengelola lembaga zakat. Jaringan tersebut mungkin yakin bahwa harta bendanya jelas akan sampai kepada orang-orang yang mampu memenuhi kebutuhannya dan dapat digunakan seproduktif mungkin untuk memenuhi kebutuhan para mustahiq. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri muzakki dan kepuasan mustahik, BAZNAS telah memberikan bukti bakat-bakat yang perlu dimiliki dan dikembangkan, yaitu:

1. Pelayanan prima kepada Muzaki dan Mustahik (pelayanan luar biasa) karena komitmen anggota kami terhadap pelayanan yang tepat, cepat, akurat dan penanganan pengaduan yang baik.
2. Zakat dapat diakses oleh seluruh Mustahik, menurut Daman Quthan, secara berkesinambungan, menurut yang benar-benar cakap, cakap, cakap, cakap, cakap, cakap, cakap, cakap. Ini harus digunakan dengan sukses, kreatif, inovatif dan mudah. , mampu, mampu, kompeten
3. Administrasi Laporan Zakat Har Kiirman akan tepat waktu, transparan, dapat diandalkan dan dapat diakses oleh Muzaki, Mustahik dan pengguna laporan keuangan lainnya.
- 4 Mengembangkan program produk dan layanan Zakat secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan Muzakki Semakin memilih Zakat.

Faktor dana zakat

Pengelolaan Zakat yang profesional memerlukan tenaga-tenaga yang mumpuni dan menguasai permasalahan zakat seperti Muzakki, Nisab, Haul, Mustahik Zakat, dan lain-lain. Demikian pula, sulit membayangkan bahwa administrasi zakat akan memperoleh banyak akses jika tidak diisi dengan ketaqwaan dan ketaatan. bekerja pada Allah. Contoh: Penyalahgunaan dana Zakat untuk kepentingan pribadi, tujuan yang tidak adil, penipuan dan kurangnya kredibilitas, krisis kepercayaan masyarakat terhadap segala macam upaya pengumpulan dana Zakat karena penggelapan, pola opini dalam pelaksanaan Zakat. Adanya. Secara umum, semangat Zakat Fitrah sudah tidak ada lagi. Adanya keseimbangan antara jumlah dana yang dihimpun dengan kebutuhan masyarakat, adanya kejenuhan di kalangan Muzaki, dan juga adanya kekhawatiran politik akibat banyaknya kasus penggunaan dana rakyat. Oleh karena itu, kejujuran dan kehandalan merupakan faktor penting karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat dan diperlukan dalam sistem pengelolaan zakat yang profesional. Keamanan dan integritas dapat diwujudkan dalam bentuk transparansi atau keterbukaan dengan laporan akuntabilitas bulanan atau tahunan kepada pemerintah.

Sejarah Yayasan Baitul Mall (YBM)

Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) dahulu LAZIS PLN Didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Teddy Yunaldi S.H., No 08 tanggal 29 Juni 2009. Anggaran dasar Yayasan telah mengalami perubahan, pertama dengan Notaris Teddy Yunaldi, SH. 16 November 2009, kemudian perubahan kedua dengan notaris Zulkifli Harahap, SH. tanggal 22 Desember 2016 dengan perubahan nama dari Yayasan LAZIS PLN menjadi Yayasan PLN Baitul Maal (YBM). Yayasan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU.679. AH.01.04. 2010 pada tanggal 24 Februari 2010. Yayasan ini didirikan dengan tujuan menghimpun dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf (ZISWAF) dari umat Islam serta dana halal lainnya. Pemanfaatan hasil pengumpulan ZISWAF didasarkan pada skala prioritas Mustahik dan dapat digunakan untuk usaha yang sangat produktif. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Amir Zakat di lingkungan BUMN, YBM PLN senantiasa berpegang teguh pada prinsip profesionalisme dan transparansi dalam pengelolaan seluruh Zakat, Infaq, Shodakho dan Wakaf yang diterima dari pegawai PLN - Pendanaan Peraturan Syariah (ZISWAF) dan Danamon. publik. Oleh karena itu, YBM PLN senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para Mustahik dari berbagai daerah di Indonesia agar dapat mengembangkan pemberdayaan jangka panjang dan menjalani kehidupan yang bermartabat.

Meningkatkan kualitas program pengiriman dan pemberdayaan untuk orang miskin harus disertai dengan strategi komunikasi internal dan eksternal yang tepat. Ini akan memastikan komunikasi, informasi, dan harmoni antara pelaporan yang andal dan YBM PLN, dan memperkuat kebanggaan YBM PLN sebagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pada awal 2018, YBM PLN mengubah identitas, logo, aplikasi, dan komunikasi untuk memperkuat branding institusi di dunia manajemen ZISWAF.

Peran Dan Fungsi Baitul Mall

Baitul Maal merupakan lembaga yang misinya menyelenggarakan fungsi ekonomi dan sosial. Dana yang dihimpun Baitul Maal digunakan untuk melaksanakan program pembangunan yang memenuhi kebutuhan bangsa dan masyarakat. Dalam banyak teks sejarah peradaban dan perekonomian Islam, terlihat jelas bahwa kehadiran Baitul Mah sejak zaman Rasulullah SAW dapat memberikan kontribusi dan penyeimbang perekonomian masyarakat. Namun baru pada masa Khalifah Umar bin Khattab . Baitul Maal dilembagakan secara khusus, dan pada masa inilah kebijakan penyalurannya diubah, dan pada saat itulah Baitul Mar didirikan sebagai Islamic center yang berpusat di Madinah. Itu memiliki cabang di provinsi-provinsi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, jika penerapannya dapat dilakukan saat ini maka dapat membuka jalan dan peluang kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data deskriptif, antara lain transkrip wawancara, gambar, catatan disiplin, rekaman video dan sebagainya. Studi kualitatif menargetkan untuk memperoleh pengetahuan populer tentang kebenaran sosial dari sudut pandang partisipan. Pengetahuan ini tidak selalu ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah membaca kebenaran, inilah yang menjadi fokus penelitian (Poerwandari, 2021)

PEMBAHASAN

Pengelolaan ZISWAF pada YBM PLN Sumatera Utara untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat

Terdapat beberapa program pemberdayaan ekonomi yang ditujukan kepada individu dan kelompok dengan memberikan dana stimulus dan pelatihan dari YBM PLN Sumut diantaranya :

1. Pembinaan Alumni Gencar (Generasi Cahaya Pintar)

YBM PLN Sumut berupaya memberikan pelatihan kepada alumni Gencar (penerima Beasiswa Cahaya Pintar) dengan cara memberikan dukungan dan dukungan permodalan hingga mereka mandiri. Sasaran dari manfaat ini adalah masyarakat miskin dan membutuhkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan 10 upaya filantropi yang dipimpin oleh alumni Beasiswa Cahaya Pintar.

2. Perempuan Berdaya

YBM PLN Sumut memberikan program pemberdayaan perempuan bagi ibu-ibu di Kota Medan dalam menjalankan usaha rumahnya dengan pelatihan, pendampingan dan dukungan modal usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di kota Medan, Banten, Jabodetabek, Jawa Barat dan masih banyak lainnya. kota.. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Semua Bisa Jadi Pengusaha

YBM PLN Sumatera Utara memberikan pelatihan vokasi bagi masyarakat miskin untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan muslim. Kegiatan ini telah berlangsung di Jakarta dan saat ini Jawa Barat dan Sumatera Utara menjadi tuan rumah program tersebut. Tujuannya untuk menciptakan wirausahawan muslim yang berkontribusi. untuk memecahkan permasalahan sosial di lingkungannya.

4. Amal Usaha Berbasis Pesantren & Masjid

YBM PLN memberikan pelatihan kewirausahaan dan permodalan usaha di pondok pesantren kepada masyarakat kurang mampu, sehingga usaha pondok pesantren dapat menanggung biaya operasional.. Mewujudkan kemandirian ekonomi pondok pesantren dan dapat menjadi pusat perekonomian syariah di lingkungan.

5. Kluster Cahaya

Memberdayakan masyarakat miskin dengan kegiatan pelatihan dan konsultasi secara berkala di bidang ekonomi, kesehatan, agama dan pendidikan untuk memaksimalkan potensi lokal yang tersebar di kabupaten/kota. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan agama.

6. Desa Cahaya

Memberdayakan masyarakat miskin dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkala di bidang ekonomi, kesehatan, agama dan pendidikan untuk memaksimalkan potensi lokal yang mencakup kabupaten/kota. Memberdayakan masyarakat miskin dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkala di bidang ekonomi, kesehatan, agama

dan pendidikan untuk memaksimalkan potensi lokal desa. Tujuannya adalah untuk melaksanakan program terpadu termasuk lima pilar YBM PLN di daerah tersebut.

7. Panggilan Untuk Proposal

Memberikan kesempatan kepada masyarakat atau organisasi kemasyarakatan untuk menyampaikan usulan pemberdayaan yang sejalan dengan visi YBM PLN untuk mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang perekonomian.

8. Sekolah Pendamping

Mewujudkan peningkatan kapasitas calon mitra desa/klaster lampu YBM PLN, yang akan membantu mensukseskan program pembangunan daerah. Bertujuan untuk menghasilkan pendamping desa yang amanah dan berkompeten untuk membantu mensukseskan program pembangunan daerah.

YBM PLN terus menekankan pemanfaatan zakat pada dua kelompok asnaf zakat utama yaitu fakir miskin dan fakir miskin. Hal ini tetap dilakukan karena YBM PLN bersikukuh bahwa dana zakat kuat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mendesak. . Selain kedua asnaf tersebut, YBM PLN juga menyoroti enam asnaf lainnya yang menerima zakat, infak, dan uang amal dari pegawai PT. (Persero) PLN. Dengan penyaluran tidak langsung tersebut, harta kelolaan dan kegiatan keluarga, maka total YBM PLN Penggunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) pada tahun 2018 sebesar Rp 202 miliar, meningkat sebesar Rp 51 miliar (33,35%) dibandingkan total penggunaan pada tahun 2017.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penyaluran dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat pada bidang perekonomian organisasi YBM PLN Sumatera Utara, diantara tujuan Zakat adalah untuk menjamin kecukupan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. mereka yang kurang mampu.. Oleh karena itu, mereka harus menerima zakat dalam jumlah yang dapat membantu mereka keluar dari kemiskinan dan kekurangan kapasitas, untuk itu perlu adanya pembenahan dari segi pengelolaan kelembagaan agar kedepannya terjadi peningkatan dan Pembangunan secara signifikan sehingga jumlah tenaga kerja yang menjadi penerima manfaat (mustahiq) program pendidikan juga meningkat.. Lazwashal Sumut didedikasikan untuk pengembangan dakwah Islam, pemberdayaan masyarakat sasaran, penanganan korban bencana alam dan zakat , infaq, sadaqah serta dana sosial koperasi perorangan/lembaga dan negara Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang patut dijunjung tinggi terutama oleh orang-orang yang berkecukupan. Menghabiskan dana Zakat merupakan bentuk kepedulian sosial terhadap

sesama dalam memenuhi kebutuhan kewajibannya terhadap umat Islam yang membutuhkan. Tujuan zakat adalah menjadikan harta seseorang suci dan suci.

Dari sisi permintaan, penyaluran zakat kepada kelompok masyarakat kurang mampu memberikan mereka daya beli. Sementara itu, dari sisi penawaran, Zakat mendorong masyarakat untuk mengelola asetnya dan mengalihkan investasi ke sektor riil dengan menghilangkan aset yang tidak diinvestasikan atau digunakan secara efektif. Dalam konteks ini, terpusatnya pengumpulan informasi, sedekah, dan wakaf dari pegawai yang beragama Islam melalui Yayasan Baitul Maal PLN merupakan dukungan penting bagi pengelolaan PLN bagi YBM PLN untuk mengoptimalkan dana ZIS - WAF. Dana ZIS-WAF tidak hanya berasal dari PT Pegawai PLN (Persero) namun juga dari masyarakat yang ingin berdonasi melalui YBM PLN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Zakat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh umat Islam yang mampu atau kaya secara finansial, karena setiap jumlah uang yang diperolehnya juga memberdayakan orang lain.. Oleh karena itu, membayar zakat tidak hanya berarti mensucikan harta tetapi juga merupakan bentuk penyucian diri.. Perintah mengeluarkan zakat disebutkan sebanyak 32 kali dalam Al-Quran, dan 26 diantaranya disebutkan dengan perintah sholat.. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban membayar zakat sebanding dengan kewajiban menunaikan sholat.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa YBM Pengelolaan dana zakat yang dilakukan PLN terbukti sangat efektif di berbagai bidang, antara lain bidang ekonomi, dakwah, sosial humaniora, kesehatan, dan pendidikan. YBM PLN bertanggung jawab penuh untuk menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Kemiskinan dan Ketimpangan*. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>.
- Abdurrahman, A. F. (1990). *mplementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Rumah Singgah Pasien (Rsp) Lembaga Amil Zakat (Laz) Inisiatif Zakat Indonesia (Izi)*. doi:1909. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1909-1923>
- Ma'rifah, F. &. (2021). *ptimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur*. *Journal Economics* .
- R, P. (2021). *Pemerintah Tambah Bantuan Sosial bagi Masyarakat Terdampak PPKM*. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/pemerintah-tambah-bantuan-sosial-bagi-masyarakat-terdampak-ppkm/>.

- Sudiyo, & F. (2019). embaga Ziswaf Sebagai Lembaga Filantropi Islam dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung Ziswaf Institution as Islamic Philanthropy Institute and Community Empowerment in Bandar Lampung City. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Arrohmah, R. N. A., & Rum, M. (2022). Strategi Pengembangan Industri Keripik Tempe di Dusun Kedungprawan Desa Gendingan Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *Agriscience*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v3i1.15451>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Iskandar. (2022). Ciptakan Kemandirian Ekonomi, YBM PLN Targetkan 96 Kelompok Usaha Cahaya Terbentuk Tahun Ini. Di akses pada 4 Juni 2023 melalui <https://web.pln.co.id/cms/media/siaran-pers/2022/04/ciptakan-kemandirian-ekonomi-ybm-pln-targetkan-96-kelompok-usaha-cahaya-terbentuk-tahun-ini/>
- Khoir, S., I. & D. (2022). Pemberdayaan Eduwisata Kuliner Tauge dan Lontong dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. *Praja Observer*, 2(6).
- Pratama, D. R. (2019). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur. *Umbara*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.24198/umbara.v4i2.25368>
- Salmon, P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 66.
- Suharto Edi, 2017, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukoharjo, S. D. I. (2022). STRATEGI PEMBERDAYAAN KRIPIK TEMPE MELALUI MEDIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Suminartini & Susilawati, September 2020, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *JURNAL COMM-EDU* Vol 3 No 3.
- Wulanda. (2019). *PERAN LMI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM GADUH TERNAK BAROKAH DI KABUPATEN TRENGGALEK*. 6(8), 1690–1705.